



**HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA  
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA  
KELAS IV SD NEGERI 0906 PADANG SIHOPAL  
KECAMATAN HURISTAK  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**SITI RAMLIA HASIBUAN**

**NIM. 1720500087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA  
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA  
KELAS IV SD NEGERI 0906 PADANG SIHOPAL  
KECAMATAN HURISTAK  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**SITI RAMLIA HASIBUAN**  
NIM. 1720500087



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Erna Ikawati, M.Pd**  
NIP. 19791205 200801 2 012

**PEMBIMBING II**

**Nursyaidah, M.Pd**  
NIP. 19770726 200312 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**

### SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n Siti Ramlia Hasibuan  
Lamp : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidimpuan, 25-11 - 2021

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidimpuan  
di-  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Siti Ramlia Hasibuan** yang berjudul: **"Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

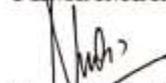
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**



Dr. Erna Ikawati, M.Pd  
NIP. 19791205 200801 2 012

**PEMBIMBING II**



Nursyaidah, M.Pd  
NIP. 19770726 200312 2 001

### PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **"Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 07 Desember 2021  
Pembuat Pernyataan



Siti Ramlia Hasibuan  
NIM. 1720500087

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Ramlia Hasibuan  
Nim : 1720500087  
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan hak Bebas **Royalitif Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Hubungan Penguasaan kosakata dengan Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas Peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalitif Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan media formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di Padangsidempuan  
Pada tanggal **07 Desember** 2021  
Yang menyatakan



*Siti Ramlia Hasibuan*  
**Siti Ramlia Hasibuan**  
**NIM 1720500087**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://tik-iaipadangsidimpuan.ac.id> E-mail: [tik@iaipadangsidimpuan.ac.id](mailto:tik@iaipadangsidimpuan.ac.id)

### BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa:

Nama : Siti Ramlia Hasibuan  
NIM : 17 205 00087  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan :

#### **LULUS/LULUS BERSYARAT/MENGULANG (\*)**

Dalam Ujian Munaqasah skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan Nilai 78 (B).  
Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan IAIN Padangsidimpuan dan memperoleh YUDISIUM :

- ① PUJIAN
- SANGAT MEMUASKAN
- MEMUASKAN
- CUKUP
- TDK LULUS (\*)

Dengan IPK 3,71 oleh karena itu diberikan kepadanya hak memakai gelar **SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd)** dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya di atas terdaftar sebagai alumni ke 80.  
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 20 Desember 2021  
Panitia Ujian Munaqasah Skripsi  
IAIN Padangsidimpuan  
Ketua

Sekretaris

Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd.  
NIP. 19800413 200604 1 002

Tim Penguji:

1. Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd.  
(Penguji Bidang Metodologi)
2. Nursyaidah, M.Pd.  
(Penguji Bidang Isi dan Bahasa)
3. Dr. Erna Ikawati, M. Pd  
(Penguji Bidang Umum)
4. Rahmadani Tanjung, M.Pd.  
(Penguji Bidang PGMI)

1.

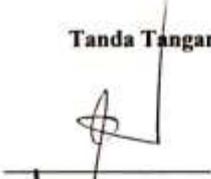
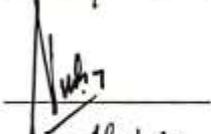
2.

3.

4.

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : SITI RAMLIA HASIBUAN  
**NIM** : 17 205 00087  
**JUDUL SKRIPSI** : HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN  
KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS IV SD NEGERI  
0906 PADANG SIHOPAL KECAMATAN HURISTAK  
KABUPATEN PADANG LAWAS

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Nursyaidah, M. Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi Bahasa)	
3.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 20 Desember 2021  
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 78 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,71  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA  
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS  
SISWA KELAS IV SD NEGERI 0906  
PADANG SIHOPAL KECAMATAN  
HURISTAK KABUPATEN PADANG  
LAWAS

**Ditulis oleh** : SITI RAMLIA HASIBUAN

**NIM** : 17 205 00087

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Padangsidimpuan, 22 November 2021

Dekan



**Dr. Lelva Filda, M.Si**

**NIP:19720920 200003 2 002**

## ABSTRAK

**Nama** : SITI RAMLIA HASIBUAN  
**NIM** : 1720500087  
**Prodi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul** : Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

Latar belakang masalah penelitian ini adalah siswa mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata dan kemampuan menulis Bahasa Indonesia. Juga guru masih kurang dalam memberikan kosakata yang baik dan benar, serta guru belum sepenuhnya membuat siswa mempunyai kemampuan menulis yang baik. Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Berapa besar hubungan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas?, (2) Berapa besar kontribusi penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas?, dan (3) Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas?.

Tujuan penelitian ini, *pertama* untuk mengetahui Berapa besar hubungan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.. *Kedua*, untuk mengetahui Untuk mengetahui berapa besar kontribusi penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.. *Ketiga*, untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas dengan populasi penelitian kelas IV yang berjumlah 24 siswa dan sampel penelitian berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan (1) Penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa memiliki hubungan sebesar 0,635 berada pada kategori baik. Hal ini bermakna siswa sudah mampu menguasai kosakata, (2) Kontribusi penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis siswa sebesar 40,32% yaitu menulis karangan narasi berada pada kategori cukup baik. Hal ini bermakna siswa sudah mempunyai kemampuan menulis yang relatif baik. (3) berdasarkan hasil pengujian analisis korelasi bahwa nilai<sub>hitung</sub> lebih besar daripada nilai<sub>tabel</sub> atau digambarkan ( $0,634 > 0,432$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

**Kata Kunci:** Penguasaan Kosakata, Kemampuan Menulis Siswa

## ABSTRACT

**Name** : SITI RAMLIA HASIBUAN  
**ID** : 1720500087  
**Study Program:** Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education  
**Title** : **The Relationship between Vocabulary Mastery and Writing Ability of Fourth Grade Students of SD Negeri 0906 Padang Sihopal, Huristak District, Padang Lawas Regency**

The background of this research problem is that students have difficulty in mastering vocabulary and writing skills in Indonesian. Also the teacher is still lacking in providing good and correct vocabulary, and the teacher has not fully made students have good writing skills. The formulation of the research problem is (1) How big is the relationship between vocabulary mastery and writing ability of fourth grade students of SD Negeri 0906 Padang Sihopal, Huristak District, Padang Lawas Regency?, (2) How big is the contribution of vocabulary mastery to the writing ability of fourth grade students of SD Negeri 0906 Padang Sihopal? Huristak District, Padang Lawas Regency?, and (3) Is there a significant relationship between vocabulary mastery and the writing ability of fourth grade students of SD Negeri 0906 Padang Sihopal, Huristak District, Padang Lawas Regency?.

The purpose of this study, first is to find out how much is the relationship between vocabulary mastery and the writing ability of fourth grade students at SD Negeri 0906 Padang Sihopal, Huristak district, Padang Lawas district. Padang Sihopal, Huristak District, Padang Lawas Regency. Third, to find out the significant relationship between vocabulary mastery and writing ability of fourth grade students of SD Negeri 0906 Padang Sihopal, Huristak District, Padang Lawas Regency.

This type of research is correlational quantitative research. This research was carried out at SD Negeri 0906 Padang Sihopal, Huristak District, Padang Lawas Regency with a class IV research population of 24 students and a research sample of 24 students. The data collection technique used is a test. The data collected were analyzed quantitatively by using correlation analysis.

Based on the results of the research conducted, it was concluded that (1) Vocabulary mastery with students' writing skills had a relationship of 0.635 which was in the good category. This means that students are able to master vocabulary, (2) The contribution of vocabulary mastery to students' writing skills is 40.32%, namely writing narrative essays in the fairly good category. This means that students already have relatively good writing skills. (3) based on the results of the correlation analysis test that the rcount value is greater than the rtable value or is described ( $0.634 > 0.432$ ). Therefore, it can be concluded that there is a significant relationship between vocabulary mastery and the writing ability of fourth grade students at SD Negeri 0906 Padang Sihopal, Huristak District, Old Field.

**Keywords:** Vocabulary Mastery, Students' Writing Ability

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk dan hidayah untuk umat manusia.

Skripsi ini berjudul **“Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas”**. Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dan doa dari orang tua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku pembimbing II sekaligus Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag, M.Pd., selaku Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, dan juga Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah memberi dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
4. Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama peneliti studi.

6. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag, M.Pd., selaku Penasehat Akademik Peneliti yang membimbing penulis selama perkuliahan.
7. Ibu Mega Hati Daulay, S.Pd.I., sebagai Kepala SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa untuk Ayahanda tercinta alm. Banua Lahi Hasibuan dan Ibunda tercinta Nur Hamida Harahap tidak pernah lelah untuk menyemangati, memberikan pengorbanan yang tidak terhingga yang telah menjadi sumber motivasi yang selalu memberikan doa demi keberhasilan. Semoga Allah membalasnya dengan berlimpah kebaikan dan selalu dimudahkan Allah dalam segala urusan serta kesehatan.
9. Keluargaku tercinta, kakak-kakak saya Siti Nurmalia Sari Hasibuan, A.Md.Kom dan Devi Riani Hasibuan, S.E., adik saya Barita Halomoan Hasibuan
10. Teman-teman seperjuangan, Arpa Handayani Nasution, Hema Putri Simamora, Liajum Hasibuan, Martina Amelia Rambe, Salumah Pulungan, dan Rizki Rumianti Harahap, S.Pd., terimakasih atas doa, dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan skripsi ini.
11. Teman-teman di IAIN khususnya PGMI 3 angkatan 2017 terima kasih atas doa, dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan skripsi ini.

12. Terimakasih kepada kakak-kakak, abang dan teman saya Ummi Mariana Siregar,S.E., Sri Yulianti Harahap, S.Pd., Morang Sakti Oloan Harahap dan Suriyani Siregar yang selalu memberikan semangat dan dukungan/support kepada peneliti dan juga telah mendo'akan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain berdoa dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya, menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 10 Oktober 2021  
Peneliti,

Siti Ramlia Hasibuan  
NIM. 1720 500 087

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Definisi Operasional .....	6
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Kegunaan Penelitian .....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	12
1. Penguasaan Kosakata .....	12
a. Pengertian Kosakata .....	12
b. Jenis-jenis Kosakata.....	13
c. Penguasaan Kosakata.....	13
2. Kemampuan Menulis.....	16
a. Pengertian Menulis .....	16
b. Tujuan Menulis .....	18
c. Manfaat Menulis .....	19
d. Kemampuan Menulis.....	20
e. Pengertian Mengarang dan Karangan Narasi .....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis .....	30

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Instrumen Penelitian .....	35
F. Pengembangan Instrumen.....	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	45
H. Teknik Analisis Data .....	48

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	51
1. Penguasaan Kosakata Siswa Kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas .....	51
2. Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas .....	55
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	60
1. Uji Normalitas.....	60
2. Uji Linieritas .....	61
C. Pengujian Hipotesis .....	62
1. Uji Korelasi .....	63
2. Uji Hipotesis .....	64
D. Pembahasan.....	65
E. Keterbatasan Penelitian.....	69

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Penguasaan Kosakata.....	41
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Penguasaan Kosakata .....	42
Tabel 3.3 Hasil Uji Daya Beda .....	44
Tabel 3.4 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	45
Tabel 3.5 Kisi-kisi Tes Penguasaan Kosakata .....	47
Tabel 3.6 Penilaian Kemampuan Menulis Siswa.....	47
Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R .....	48
Tabel 4.1 Hasil Tes Penguasaan Kosakata.....	52
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penguasaan Kosakata .....	53
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata .....	54
Tabel 4.4 Hasil Tes Kemampuan Menulis .....	56
Table 4.5 Deskripsi Data Kemampuan Menulis .....	57
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis .....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i> .....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Siswa .....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Persons Product Moment .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	30
Gambar 4.1 Histogram Frekuensi Variabel Penguasaan Kosakata.....	55
Gambar 4.2 Histogram Frekuensi Variabel Kemampuan Menulis.....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Time Schedule Penelitian
2. Kisi-kisi Tes Penguasaan Kosakata
3. Lembar Tes Penguasaan Kosakata
4. Kunci Jawaban Tes Penguasaan Kosakata
5. Lembar Tes Kemampuan Menulis
6. Lembar Validasi
7. Surat Validasi
8. Uji Validitas Tes Penguasaan Kosakata
9. r Tabel
10. Surat Riset
11. Balasan Surat Riset

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup> Kemudian berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah bahwa standar kompetensi bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi siswa untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

---

<sup>1</sup>Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 12

Mengingat bahwa dalam penentuan kelulusan siswa dari satuan pendidikan diperlukan standar kompetensi kelulusan yang digunakan sebagai pedoman penilaian, maka kompetensi lulusan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada kemampuan membaca dan menulis. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Pasal 25 Ayat 3) yang menyatakan bahwa Kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa menekankan pada kemampuan membaca dan menulis yang sesuai dengan jenjang pendidikan.<sup>2</sup>

Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi dalam rangka memenuhi sifat dasar manusia sebagai makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan sesama manusia. Seseorang yang mempunyai keterampilan berbahasa yang memadai akan lebih mudah menyampaikan dan memahami informasi baik secara lisan maupun tulisan.

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.<sup>3</sup> Siswa harus menguasai keempat aspek tersebut agar terampil berbahasa. Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Selanjutnya setiap

---

<sup>2</sup>Linda Dwi Astuti, "Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati", *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm. 1-2

<sup>3</sup>Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990), hlm. 1

keterampilan itu erat berhubungan dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Keterampilan menulis hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Keterampilan menulis tidak diperoleh secara langsung, melainkan melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir. Dengan demikian, keterampilan berbahasa di sekolah dasar tidak hanya menekankan pada teori saja, tetapi siswa dituntut pula untuk mampu menggunakan bahasa sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi. Seseorang yang mempunyai kemampuan berbahasa yang memadai akan lebih mudah menyerap dan menyampaikan informasi baik secara lisan maupun tulisan.

Keterampilan menulis dalam pembelajaran merupakan hal yang penting karena dengan adanya tulisan kita bisa memberikan informasi yang bermanfaat bagi orang lain yang membutuhkan. Keterampilan menulis berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam kegiatan menulis, harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Selain itu, keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Rojaki, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Sinetik Siswa Kelas X 3 SMA Negeri 2 Sekayu", *Jurnal Ilmiah Guru*, no. 2, 2012 (diakses 18 November 2020 pukul 21.57 WIB).

Menurut Iskandarwassid bahwa aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca.<sup>5</sup> Menulis bukan pekerjaan mudah, namun juga tidak sulit. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan seseorang untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis adalah kegiatan produktif dan ekspresif.

Sejak usia dini anak sudah diajarkan dengan kosakata, misalnya diajarkan memanggil orangtua dengan sebutan mama dan papa. Semakin baik penguasaan kosakata yang dimiliki seseorang, maka semakin mudah seseorang tersebut menuangkan hasil pemikirannya dalam sebuah tulisan. Mengingat begitu pentingnya penguasaan kosakata dalam praktik berbahasa seseorang, khususnya berbahasa tulis maupun lisan, maka perlu perhatian khusus dalam usaha memperdalam dan memperluas penguasaan kosakata. Siswa diharapkan tidak hanya memahami makna kata, tetapi juga dapat menggunakan kata tersebut ke dalam wacananya.

Hal ini di buktikan berdasarkan observasi awal yang dilakukan, bahwa siswa mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata dan kemampuan menulis bahasa Indonesia hal ini peneliti temui pada siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Melalui wawancara peneliti dengan ibu Erlina Harahap yang dilakukan pada

---

<sup>5</sup>Sadjana, “ Dwija Utama”, *Jurnal Pendidikan* no. 1217042574, 26 juli 2008, hlm. 69

bulan Agustus 2020 diperoleh informasi bahwa siswa kelas IV yang mengalami kesulitan dalam memahami Bahasa Indonesia ada sebanyak 8 33,33% siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dari 24 siswa dan yang sudah memahami Bahasa Indonesia ada sebanyak 16 66,66% siswa, dengan KKM tertinggi 70 dan terendah 68 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya hal ini, salah satunya kurangnya penguasaan kosakata.<sup>6</sup>

Berdasarkan paparan tersebut dapat dikatakan bahwa penguasaan kosakata siswa di sekolah dasar sangat penting untuk praktik berbahasa, terutama untuk keterampilan berbicara dan menulis. Jika siswa mempunyai penguasaan kosakata yang rendah maka siswa sulit menyusun dan merangkai kata menjadi sebuah kalimat, sehingga variasi kalimat dalam keterampilan berbicara dan menulis siswa tidak beraturan. Sebaliknya, jika siswa mempunyai penguasaan kosakata yang tinggi maka siswa mudah menyusun dan merangkai kata menjadi sebuah kalimat, sehingga variasi kalimat dalam keterampilan berbicara dan menulis siswa baik dan teratur.

Berdasarkan uraian di atas, judul yang diangkat oleh peneliti yaitu **“Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas”**

---

<sup>6</sup>Hasil Wawancara, Di SDN 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas pada Tanggal 19 Agustus 2020 pada Jam 09.00

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata
2. Siswa masih kurang menguasai kosakata
3. Guru masih kurang dalam menjelaskan kosakata
4. Guru belum sepenuhnya membuat siswa mempunyai kemampuan menulis yang baik

## **C. Batasan Masalah**

Dari beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, maka peneliti membatasi masalah Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

## **D. Defenisi Operasional**

Adapun batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penguasaan Kosakata

Kosakata merupakan kekayaan kata yang terdapat dalam suatu bahasa. Dalam hal ini kelancaran aktivitas kebahasaan didukung dengan

dua aspek, yaitu kekayaan kosa kata yang dimiliki suatu bahasa dan tingkat penguasaan kosakata pemakainya.<sup>7</sup>

Kosakata adalah pembendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuknya yang meliputi kata-kata lepas dengan atau tanpa imbuhan dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda masing-masing dengan arti sendiri.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas kosakata mempunyai hubungan dengan kemampuan menulis siswa, apabila siswa sudah menguasai kosakata maka kemampuan menulis siswa akan baik.

## 2. Kemampuan Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis biasa dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil.

Kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Arief Setyawan, dkk. "Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015," *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Volume 3 Nomor 2, April 2015, ISSN 12302-6405, hlm. 4

<sup>8</sup>Hasrar, dkk. "Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Bahasa Jerman Siswa," *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, Volume 2, No. 2, Agustus 2018, hlm. 34

<sup>9</sup>Alek dan Ahmad, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.

Berdasarkan uraian di atas kemampuan menulis sangat berkaitan dengan penguasaan kosakata siswa, karena penguasaan kosakata siswa akan mempengaruhi kemampuan menulis siswa.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Berapa besar hubungan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas?
2. Berapa besar kontribusi penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan harus mempunyai tujuan, untuk penelitian. Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui berapa besar hubungan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

2. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi semua kalangan, antara lain terbagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Secara Teoretis
  - a. Menambah pengetahuan dan literatur perpustakaan dan menjadi sebuah referensi bagi para pembaca.
  - b. Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang melaksanakan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.
  - c. Menambah pengetahuan tentang pembelajaran
  - d. Menjadi dasar bagi peneliti lain dalam pengembangan penelitian yang menggunakan variabel-variabel dalam penelitian ini baik secara keseluruhan maupun secara terpisah.
2. Secara praktis
  - a. Bagi guru, penelitian tentang hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa bertujuan menambah masukan-masukan

yang berguna untuk meningkatkan proses pembelajaran agar lebih baik ke depannya.

- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan siswa bisa berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa, sehingga dengan demikian dapat memberikan masukan dan pembekalan untuk proses kedepan.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan membaca dan memahami isi skripsi penelitian ini, peneliti membuat sistematika pembahasan yang mampu memudahkan pembaca dalam menemukan inti-inti dari skripsi yaitu:

Bab I adalah pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah yang terdiri dari kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yaitu lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Penguasaan Kosakata

###### a. Pengertian Kosakata

Menurut Kridalaksana dalam penelitian Nurjannah kosakata adalah komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa, kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis atau suatu bahasa, daftar kata yang disusun seperti kamus, tetapi dengan penjelasan singkat dan praktis.<sup>10</sup>

Kosakata merupakan kekayaan kata yang terdapat dalam suatu bahasa. Dalam hal ini kelancaran aktivitas kebahasaan didukung dengan dua aspek, yaitu kekayaan kosakata yang dimiliki suatu bahasa dan tingkat penguasaan kosakata pemakainya.<sup>11</sup>

Kosakata adalah pembendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuknya yang meliputi kata-kata lepas dengan atau tanpa

---

<sup>10</sup>Nurjannah, "Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 SONI", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 4, No. 8, 2014, hlm. 290

<sup>11</sup>Arief Setyawan, dkk. "Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015," *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Volume 3 Nomor 2, April 2015, ISSN 12302-6405, hlm. 4

imbuhan dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda masing-masing dengan arti sendiri.<sup>12</sup>

Kosakata adalah perbendaharaan atau kata yang dimiliki oleh suatu bahasa.<sup>13</sup> Kosakata juga dapat disamakan dengan perbendaharaan kata, dapat disamakan juga dengan glosari, leksikon, vokabuler peristilahan dan terminologi.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian di atas kosakata merupakan perbendaharaan atau kekayaan kata yang dimiliki oleh seseorang sehingga ia mampu menguasai kosakata yang dimilikinya.

#### b. Jenis-jenis kosakata

Menurut Tarigan dalam penelitian Nurliya Febrisma jenis-jenis kosakata adalah sebagai berikut:

- 1) Kosakata dasar
- 2) Kosakata aktif dan pasif
- 3) Bentuk kosakata baru
- 4) Kosakata umum dan khusus
- 5) Makna denotasi dan konotasi
- 6) Kata tugas
- 7) Kata benda (nomina)<sup>15</sup>

#### c. Penguasaan Kosakata

Penguasaan adalah proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan

---

<sup>12</sup>Hasrar, dkk. "Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Bahasa Jerman Siswa," *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, Volume 2, No. 2, Agustus 2018, hlm. 34

<sup>13</sup>Soedjito dan Djoko Saryono, *Kosakata Bahasa Indonesia*, (Malang: Aditya Media Publishing, 2011), hlm. 3

<sup>14</sup>Agnes Adhani, *Kosakata Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Textium, 2017), hlm. 2

<sup>15</sup>Nurliya Febrisma, "Upaya Meningkatkan Kosakata melalui Metode Bermain Peran pada Anak Tunagrahita Ringan", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Volume 1, No.2, Mesi 2013, hlm. 112-113

pengetahuan, kepandaian. Kata penguasaan juga dapat diartikan kemampuan seseorang dalam sesuatu hal.

Penguasaan merupakan kemampuan seseorang yang dapat diwujudkan baik dari teori maupun praktik. Seseorang dapat dikatakan menguasai sesuatu apabila orang tersebut mengerti dan memahami materi atau konsep tersebut sehingga dapat menerapkannya pada situasi atau konsep baru.

Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan adalah kemampuan seseorang dalam memahami materi atau konsep yang dapat diwujudkan baik teori maupun praktik.

Menurut Djiwandono dalam penelitian Nengsih Markus penguasaan kosakata dapat dibedakan dalam penguasaan aktif-produktif dan pasif-reseptif. Pengertian penguasaan kosakata aktif-produktif yaitu kosakata yang telah dikuasai dan dipahami dapat digunakan oleh pembelajar bahasa secara wajar tanpa ada kesulitan dalam berkomunikasi atau berbahasa. Penguasaan kosakata pasif-reseptif merupakan kosakata yang telah dikuasai hanya dapat dipahami oleh pembelajar bahasa dari ungkapan bahasa orang lain, tetapi ia tidak mampu menggunakan kosakata secara wajar dalam berkomunikasi atau berbahasa.<sup>16</sup>

Menurut Nurgiyantoro dalam penelitian Yohana mengemukakan penguasaan kosakata dapat dibedakan ke dalam

---

<sup>16</sup> Nengsih Markus, dkk. "Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun", *Jurnal Ilmiah: Fenomena*, Volume 4, No.2 Desember 2017, hlm.104

penguasaan yang bersifat reseptif dan produktif, yaitu kemampuan memahami kosakata terlihat dalam kegiatan membaca dan menyimak, sedangkan kemampuan mempergunakan kosakata tampak dalam kegiatan menulis dan berbicara.<sup>17</sup>

Indikator adanya penguasaan aktif-produktif terhadap kosakata ditunjukkan dalam bentuk kemampuan untuk:

1. Menyebutkan kata sesuai dengan makna yang diminta.
2. Menyebutkan kata lain yang artinya sama atau mirip (sinonim) dengan suatu kata.
3. Menyebutkan kata lain yang artinya berlawanan (antonim).
4. Menjelaskan arti kata dengan kata-kata dan menggunakannya dalam suatu kalimat yang cocok.<sup>18</sup>

Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

---

<sup>17</sup>Yohana Dini Trisnani Susanto, Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara dan Menulis Siswa Kelas IV SDN Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Ngaliyan, *Skripsi* (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2017)

<sup>18</sup>Yohana Dini Trisnani Susanto, Hubungan Penguasaan Suku Kata.....hlm. 17-18

## 2. Kemampuan Menulis

### a. Pengertian menulis

Secara umum, keterampilan berbahasa dibagi menjadi dua macam, yakni keterampilan produktif dan keterampilan reseptif. Menulis dan berbicara merupakan keterampilan produktif, sedangkan membaca dan mendengar keterampilan reseptif.

Menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis.<sup>19</sup> Menurut Retno Kurniawati, pengertian menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menurut Djuhari menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat dibina dan dilatih.<sup>20</sup>

Menulis adalah keterampilan praktis, artinya menulis adalah suatu aktivitas yang membutuhkan latihan terus menerus atau praktik. Tanpa latihan dan praktik maka sangat mustahil orang bisa menulis.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian di atas menulis merupakan suatu kegiatan untuk melatih keterampilan dalam menuangkan sebuah gagasan. Menulis adalah kegiatan untuk menghasilkan catatan atau informasi dengan menjadikan kertas sebagai medianya. Terampil

---

<sup>19</sup>Janner Simarmata, *Kita Menulis Semua Bisa Menulis Buku*, (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm. 1

<sup>20</sup>Retno Kurniawati, *Inovasi Pembelajaran (INOBEL) Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Graf Literatur, 2019), hlm. 147

<sup>21</sup>Ratna Dewi Pudiastuti, *Cara dan Tip Produktif Menulis Buku*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2014), hlm. 46-47

menulis adalah tuntunan setiap orang, terutama bagi setiap orang yang bergerak di bidang akademik. Kegiatan menulis adalah kegiatan aktif dan produktif, karena dengan menulis penulis harus aktif dan kreatif menyusun pikirannya dengan teratur agar tulisannya dipahami orang lain.<sup>22</sup>

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Dapat dikatakan, bahwa menyalin atau mengkopi huruf-huruf ataupun menyusun menseset suatu naskah dalam huruf-huruf ataupun tertentu untuk dicetak bukanlah menulis kalau orang-orang tersebut tidak memahami bahasa tersebut beserta representasinya.

Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunitas yang tidak langsung. Menulis sangat penting untuk pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Juga dapat menolong kita berpikir secara kritis. Juga, dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam

---

<sup>22</sup>Sri Satata, dkk. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian untuk Penulisan Akademik di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 59

daya tanggap persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman.<sup>23</sup>

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.<sup>24</sup> Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan untuk menghasilkan catatan atau informasi dengan menjadikan kertas sebagai mediana dan menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

b. Tujuan menulis

Menulis adalah keterampilan yang sulit untuk dipelajari dan sangat jarang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam mengajarkan keterampilan menulis guru harus jelas mengetahui tentang maksud dalam mengerjakannya. Heaton menyatakan bahwa menulis mempergunakan bermacam-macam tujuan pedagogis, diantaranya adalah:

- 1) Beberapa aktivitas menulis membuat guru mampu menyajikan berbagai macam dan gaya pembelajar. Beberapa siswa khususnya siswa, yang tidak mudah belajar sendiri melalui oral

---

<sup>23</sup> Sri Satata, dkk. *Bahasa Indonesia Mata...*, hlm. 9

<sup>24</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2005), hlm.3-4

practice, merasa lebih aman jika mereka diberi kesempatan untuk membaca dan menulis. Siswa seperti ini, menganggap kegiatan menulis merupakan suatu bantuan pada retensi.

- 2) Bahan tulis memberikan beberapa nukti terhadap kemajuan siswa dalam berbahasa. Dengan demikian, hal ini merupakan kebutuhan psikologis.
- 3) Pengungkapan bahasa asing dilakukan melalui lebih dari satu media, terutama jika keterampilan benar-benar dipadukan dengan tepat, tampaknya lebih efektif daripada hanya mengandalkan satu-satunya media
- 4) Menulis memberikan berbagai macam aktivitas siswa di kelas yang dapat berfungsi sebagai aktivitas antara, setelah keterampilan oral.<sup>25</sup>

### c. Manfaat Menulis

Berikut beberapa manfaat menulis, yakni sebagai sarana:

- 1) Untuk menghilangkan stress. Dengan menulis kita bisa mencurahkan perasaan sehingga tekanan batin yang kita rasakan berkurang sedikit demi sedikit sejalan dengan tulisan. Tulisan yang kita buat bisa tentang apa yang sedang kita rasakan ataupun menuliskan hal lain yang bisa mengalihkan kita dari rasa tertekan tersebut (stress). Dengan demikian kesehatan fisik dan mental kita akan lebih terjaga.
- 2) Alat untuk menyimpan memori. Karena kapasitas ingatan kita terbatas, maka dengan menuliskannya, kita bisa menyimpan memori lebih lama. Sehingga ketika kita membutuhkannya, kita akan mudah menemukannya kembali. Misalnya menuliskan peristiwa-peristiwa berkesan di diari, menuliskan setiap pendapatan dan pengeluaran keuangan, menulis ilmu

---

<sup>25</sup>Sukirman, "Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah:", *Jurnal Konsepsi*, Volume 9, No. 2, Agustus 2020, hlm. 73

pengetahuan atau pelajaran, menuliskan ide atau gagasan, menuliskan rencana-rencana, target-target dan komitmen-komitmen.

- 3) Membantu memecahkan masalah. Ketika kita ingin memecahkan suatu permasalahan kita bisa membuat daftar dengan menuliskan hal-hal apa saja yang menyebabkan masalah itu terjadi dan hal-hal apa saja yang bisa membantu untuk memecahkan masalah tersebut. Cara seperti itu akan lebih memudahkan kita dalam melihat duduk permasalahan dengan tepat yang pada akhirnya bisa member pemecahan yang tepat pula dalam jangka waktu yang relatif lebih cepat.
- 4) Melatih berfikir tertib dan teratur. Ketika kita membuat tulisan khususnya tulisan ilmiah atau untuk dipublikasikan, maka kita dituntut untuk membuat tulisan yang sistematis sehingga pembaca bisa mengerti apa yang sebenarnya ingin kita sampaikan.<sup>26</sup>

#### d. Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis merupakan kesanggupan atau keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mengungkapkan maksud atau pesan tertentu yang diinginkannya dan diwujudkan

---

<sup>26</sup>Vera Sardila “Strategi Pengembangan Linguistik Terapan melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa”, *Jurnal Pemikiran Islam*, Volume 40, No. 2, juli-agustus 2015, hlm. 114

dalam sebuah tulisan. Kemampuan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa.<sup>27</sup>

Kemampuan menulis dalam pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting. Seperti yang diungkapkan oleh Tarigan bahwa kemampuan menulis berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.<sup>28</sup>

Kemampuan menulis adalah kemampuan mengekspresikan pikiran melalui lambang-lambang tulisan. Keterampilan menulis ini termasuk kedalam jenis keterampilan aktif, karena penulis aktif mengolah pesan (informasi) yang ingin disampaikan kepada pembaca. Keterampilan ini relatif sulit karena melibatkan olah pikir, pilihan kata, susunan bahasa, gaya kepenulisan sehingga tidak terjadi mis komunikasi antara penulis dan pembacanya.

Kemampuan menulis merupakan salah satu jenis kemampuan yang bersifat produktif. Artinya, kemampuan menulis merupakan kemampuan yang menghasilkan tulisan.<sup>29</sup>

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan

---

<sup>27</sup>Nila Martha Yehonala, *Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions*, Jurnal of Education Action Research. Volume 2, Number 2 Tahun 2018, pp. 165-171, hlm. 166

<sup>28</sup>Rojaki, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Sinektik Siswa Kelas X 3 SMA Negeri 2 Sekayu," *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 2, Nopember 2012, hlm. 59

<sup>29</sup>Apri Damai Sagita Krissandi, dkk., *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*, (Bekasi: Media Maxima, 2018), hlm. 66

gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan cara melalui bahasa tulisan.

Penilaian Kemampuan Menulis Siswa (Menulis Karangan Narasi)

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Isi/ gagasan	20
2.	Kesesuaian isi dengan judul	20
3.	Kosakata	20
4.	Kerapihan tulisan	20
5.	Ejaan dan tanda baca	20
Total Skor		100

Kompetensi Dasar (KD)

- 4.1 Melengkapi percakapan yang belum selesai dengan memperhatikan penggunaan ejaan (tanda titik dua, dan tanda petik)
- 4.2 Menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu
- 4.3 Melengkapi bagian cerita yang hilang (rumpang) dengan menggunakan kata/kalimat yang tepat sehingga menjadi cerita yang padu
- 4.4 menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

e. Pengertian mengarang dan karangan narasi

1) Pengertian mengarang

Menurut Widyamartaya, mengarang adalah suatu proses kegiatan berpikir manusia yang hendak menggunakan kandungan jiwanya kepada orang lain atau diri sendiri dalam tulisannya. Mengarang pada hakikatnya adalah mengungkapkan atau menyampaikan gagasan dengan menggunakan bahasa tulis. Dalam hal ini, gagasan dapat diungkapkan dalam bentuk kalimat dan paragraf serta dapat pula diungkapkan dalam bentuk karangan yang utuh.<sup>30</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mengarang merupakan kegiatan mengungkapkan atau menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan atau karangan dengan menggunakan bahasa tulis.

2) Pengertian karangan narasi

Karangan narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu. Menurut pendapat Keraf karangan narasi merupakan suatu bentuk karangan yang sasaran

---

<sup>30</sup>Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA), hlm. 85-

utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkai menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu. Dan narasi adalah suatu bentuk karangan yang berusaha menggambarkan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi.<sup>31</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa narasi merupakan cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan dan merangkaikan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga di dalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis.

### 3) Tujuan menulis narasi

Berdasarkan tujuannya, karangan narasi memiliki tujuan sebagai berikut.

- a) Agar pembaca seolah-olah sudah menyaksikan atau mengalami kejadian yang diceritakan.
- b) Berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi, serta menyampaikan amanat terselubung kepada pembaca atau pendengar.
- c) Untuk menggerakkan aspek emosi
- d) Membentuk citra atau imajinasi para pembaca.
- e) Menyampaikan amanat terselubung kepada pembaca atau pendengar
- f) Memberi informasi kepada pembaca dan memperluas pengetahuan.
- g) Menyampaikan sebuah makna kepada pembaca melalui daya khayal yang dimilikinya.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Dalman, *Keterampilan Menulis...*, hlm. 105-106

<sup>32</sup>Dalman, *Keterampilan Menulis...* hlm. 106-107

#### 4) Ciri-ciri karangan narasi

Menurut keraf ciri-ciri karangan narasi, yaitu:

- a) Menonjolkan unsure perbuatan atau tindakan
- b) Dirangkai dalam urutan waktu
- c) Berusaha menjawab pertanyaan, apa yang terjadi?
- d) Ada konflik. Narasi dibangun oleh sebuah alur.<sup>33</sup>

#### 5) Jenis-jenis Karangan Narasi

Karangan narasi terdiri atas empat jenis, yaitu pertama karangan narasi informatif, kedua karangan narasi ekspositoris, ketiga karangan narasi artistik, dan keempat karangan narasi sugestif.

- a) Narasi informatif adalah paragraf atau karangan narasi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi secara tepat kepada pembaca yang di targetkan, baik mengenai suatu hal, peristiwa, atau kisah seseorang.
- b) Narasi ekspositoris adalah paragraf atau karangan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang kisah seseorang berdasarkan data sebenarnya. Karangan narasi ini mengandung unsur eksposisi pada konsep cerita dan penulisannya. Ketentuan eksposisi ini mengatur informasi yang diberikan harus menggunakan bahasa yang logis, berdasarkan fakta yang sebenarnya, serta tanpa unsur sugestif (bersifat objektif).
- c) Narasi artistik adalah paragraf atau karangan narasi yang bertujuan untuk menyampaikan suatu pesan tertentu

---

<sup>33</sup>Dalman, *Keterampilan Menulis...* hlm. 111

kepada pembaca. Paragraf ini menggunakan bahasa yang logis, berdasarkan fakta yang sebenarnya, serta tanpa adanya unsur sugestif (pernyataan bersifat objektif).

- d) Narasi sugestif adalah paragraf atau karangan narasi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan tertentu kepada pembaca seolah-olah melihat, mendengar, merasa terlibat dalam cerita yang disampaikan. Paragraf narasi sugestif menceritakan tentang karangan hasil khayalan atau imajinasi dari si penulis. Ciri khas dari jenis paragraf narasi yang satu ini adalah adanya unsur sugestif. Umumnya jenis paragraf ini ditemukan pada karya tulis cerpen, hikayat, dongeng, dan novel.<sup>34</sup>

Dari beberapa jenis karangan narasi tersebut, peneliti memilih jenis karangan narasi artistik karena jenis karangan narasi ini bertujuan untuk menyampaikan pesan tertentu kepada pembaca dan menggunakan bahasa yang logis serta berdasarkan fakta yang sebenarnya.

#### Kompetensi Dasar (KD)

- 4.1 Melengkapi percakapan yang belum selesai dengan memperhatikan penggunaan ejaan (tanda titik dua, dan tanda petik)

---

<sup>34</sup>Andika Reskian, "Analisis Penggunaan Diksi pada Karangan Narasi di Kelas X IPS II SMA NEGERI 1 Palu", *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Volume 3, No. 2, 2018, hlm. 6-7

4.2 Menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu

4.3 Melengkapi bagian cerita yang hilang (rumpang) dengan menggunakan kata/kalimat yang tepat sehingga menjadi cerita yang padu

4.4 menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Farah Ummu Masnunah, *Hubungan Penguasaan Kosakata dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sd Gugus Cut Meutia, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang*. Penelitian ini berbentuk skripsi pada tahun 2019. Hasil penelitian ditemukan bahwa Hasil analisis korelasi sederhana menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis narasi pada siswa kelas V SD Gugus Cut Meutia, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang telah teruji kebenarannya.<sup>35</sup>
2. Yohana Dini Trisnani Susanto, *Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara dan Menulis Siswa Kelas IV SDN Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Ngaliyan*. Penelitian ini

---

<sup>35</sup>Linda Dwi Astuti, “Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati”, *Skripsi* (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2016)

berbentuk skripsi pada tahun 2017. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara dan menulis siswa kelas IV SDN Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi 0,759 pada tingkat hubungan yang kuat.<sup>36</sup>

3. Linda Dwi Astuti, Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Penelitian ini berbentuk skripsi pada tahun 2016. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa ada hubungan yang positif antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.<sup>37</sup>
4. Muh Usri, Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa SD Ipress Paccinongan Kabupaten Gowa Penelitian ini berbentuk Skripsi pada tahun 2019. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa ada hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV

---

<sup>36</sup>Yohana Dini Trisnani Susanto, Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara dan Menulis Siswa Kelas IV SDN Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Ngaliyan, *Skripsi* (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2017)

<sup>37</sup>Linda Dwi Astuti, Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati, *Skripsi* (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2016)

B SD Inpress Paccinongan Kabupaten Gowa dengan koefisien korelasi 1,68 dengan keeratan kuat.

Dari beberapa penelitian di atas tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri yaitu:

a. Persamaannya

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama meneliti tentang penguasaan kosakata dan kemampuan menulis siswa
- 2) Metodologi penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.

b. Perbedaannya

- 1) Tahun penelitian diatas berbeda, peneliti meneliti pada tahun 2021. Kemudian tempat yang dilakukan peneliti di SDN 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

### **C. Kerangka Berpikir**

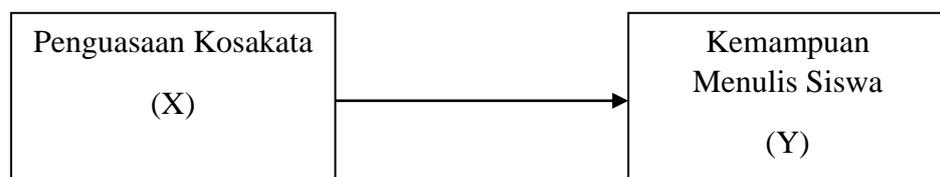
Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan yang diteliti. Penguasaan kosakata merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai penguasaan bahasa, semakin kita

menguasai suku kata maka semakin banyak pula idea tau gagasan yang dimiliki oleh seseorang.

Menulis merupakan menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambing-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai hubungan variabel independen yaitu penguasaan kosakata, dengan variabel dependen yaitu kemampuan menulis siswa. Kerangka penelitian dapat dilihat pada

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Keterangan:

X : Penguasaan Kosakata

Y : Kemampuan Menulis Siswa

→ : Hubungan

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang dicari atau ingin dipelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang

kompleks. Oleh karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian.<sup>38</sup>

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka pikir yang diuraikan diatas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut: Ada hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

---

<sup>38</sup>Ahamad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitaitaif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 40

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 0906 Padang Sihopal, Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas. SD Negeri 0906 Padang Sihopal merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Huristak.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan bulan November 2020 sampai Oktober 2021. Untuk selanjutnya dapat dilihat dalam lampiran I.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>39</sup> karena dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu yang akan diteliti adalah hubungan antara dua variabel tersebut sehingga jenis penelitiannya termasuk jenis kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13

(penelitian yang menggambarkan apa adanya yang terjadi di lapangan dalam bentuk angka-angka dan didukung dengan data kuantitatif).

Di dalam penelitian ini juga jenis penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian korelasi, karena dalam penelitian ini akan menggambarkan peristiwa yang sudah terjadi.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel. Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup>

Dengan demikian populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa/i kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas Tahun 2020 yang berjumlah 24 yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 9 siswi perempuan.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 389

diteliti.<sup>41</sup> Dalam pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jika jumlah populasi relatif kecil atau sedikit, yaitu kurang dari 30 orang.

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh siswa-siswi kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal yang berjumlah 24 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 9 siswi perempuan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampel jenuh.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati, diukur yang nilainya beda-beda atau bervariasi. Variabel juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penguasaan Kosakata.

---

<sup>41</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, hlm. 46

<sup>42</sup>Sofar Silaen dan Yayak Heriyanto, *Pengantar Statistika Sosial*, (Jakarta: In Media, 2013), hlm. 4

2. Variabel Terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis siswa yaitu kemampuan menulis karangan narasi. Menurut Nurgiyantoro dalam penelitian Muh. Usri indikator kemampuan menulis karangan meliputi aspek-aspek yaitu: isi, organisasi, kosakata, pengembangan bahasa, dan mekanik.<sup>43</sup>

#### **E. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>44</sup>

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif, sejalan dengan indikator yang telah ditetapkan. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah tes, yaitu serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

---

<sup>43</sup>Muh. Usri, "Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa SD Inpress Paccinongan Kabupaten Gowa", *Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), hlm. 60

<sup>44</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekata*, hlm. 60

Dalam penelitian ini “ Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas”. Terdapat dua instrumen yang perlu dibuat yaitu:

1. Instrumen untuk Penguasaan Kosakata (X)
2. Instrumen untuk Kemampuan Menulis Siswa (Y)

Instrumen yang digunakan untuk penguasaan kosakata yaitu berupa tes penguasaan kosakata . Secara khusus pemilihan bahan tes kosakata perlu mempertimbangkan faktor tingkat dan jenis sekolah, tingkat kesulitan kosakata aktif dan pasif serta kosakata umum, khusus, atau ungkapan. Faktor-faktor pemilihan bahan tes kosakata akan dapat memenuhi harapan atau memenuhi keperluan sebagai berikut:

1. Kondisi testi

Faktor pertama yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan bahan tes kosakata adalah untuk siapa tes kosakata itu disusun. Dengan diketahuinya untuk siapa tes kosakata disusun, akan diketahui pasti kosakata yang akan diteskan. Jika pemilihan dan penentuan kosakata didasarkan pada buku pelajaran yang digunakan, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan antara lain: a) belum tentu semua jenis sekolah memiliki buku pelajaran yang secara khusus disusun untuk sekolah yang bersangkutan, b) mendasarkan diri pada buku pelajaran semata berarti membatasi pengetahuan siswa pada buku tersebut, padahal kosakata yang digunakan jauh lebih banyak

dibandingkan yang terdapat dalam buku pelajaran, c) penilaian kosakata dalam buku-buku pelajaran belum tentu sesuai dengan tingkat kognitif siswa yang didasarkan pada penelitian yang mantap.

## 2. Tingkat kesulitan kosakata

Penilaian kosakata yang akan diteskan hendaknya juga mempertimbangkan tingkat kesulitannya, yaitu terlalu mudah atau terlalu sulit. Salah satu pertimbangan yang dapat dipakai adalah tingkat kekerapan atau keseringan pemakaian kosakata, semakin sering dipakai suatu kosakata dapat dipandang mudah dan sebaliknya semakin jarang dipakai suatu kosakata dianggap sulit.

## 3. Kosakata aktif dan pasif

Kosakata aktif dan dimaksud adalah kosakata yang dipakai dalam keterampilan produktif (untuk berbicara dan menulis), sedangkan untuk kosakata pasif merupakan kosakata yang digunakan dalam keterampilan reseptif (menyimak dan membaca).

## 4. Kosakata umum, khusus, dan ungkapan

Kosakata umum adalah kosakata yang dipakai dalam semua bidang, kosakata khusus merupakan kosakata yang hanya dipakai dalam bidang-bidang tertentu, dan ungkapan atau istilah merupakan kosakata yang memiliki makna tertentu dalam bidang tertentu. Selanjutnya kemampuan menggunakan kosakata dalam menulis dapat diukur dengan menggunakan ragam tes kosakata sebagai berikut: a) tes kosakata tingkat ingatan menuntut testi untuk mengingat kembali

makna kata, sinonim,antonim, hipomi, polisemi suatu kata, b) tes kosakata tingkat pemahaman menuntut testi untuk dapat memahami makna, pengertian, serta maksud suatu kata, istilah, dan ungkapan, C) tes kosakata tingkat penerapan menuntut testi untuk dapat memilih dan menerapkan kata-kata, istilah atau ungkapan tertentu dalam suatu wacana secara tepat atau mempergunakannya dalam wacana, d) tes kosakata tingkat analisis menuntut testi untuk menganalisis, baik terhadap kosakata yang diujikan maupun terhadap wacana yang menjadi konteksnya.<sup>45</sup>

Instrumen yang digunakan untuk kemampuan menulis yaitu tes membuat karangan narasi. Secara umum, bentuk tes yang digunakan dalam tes menulis dapat berupa tes objektif dengan berbagai variasinya (untuk tingkat ingatan dan pemahaman) dan tes subjektif dengan berbagai variasinya (untuk tingkat penerapan ke atas).

Ragam bentuk tes subjektif yang digunakan dalam tes menulis di antaranya adalah sebagai berikut: (1) Tes menulis berdasarkan rangsangan visual, yaitu bentuk tes menulis berdasarkan rangsangan visual dilakukan dengan cara disajikan gambar atau film yang membentuk rangkaian cerita, dan testi diminta untuk membuat karangan berdasarkan gambar atau film yang telah diberikan. (2) Tes menulis berdasarkan rangsangan suara, yaitu bentuk tes ini dilaksanakan dengan cara disajikan suara yang dapat berbentuk

---

<sup>45</sup>Sukirman, "Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah:", *Jurnal Konsepsi*, Volume 9, No. 2, Agustus 2020, hlm. 79-80

ceramah, diskusi atau tanya jawab, baik yang berupa rekaman suara maupun langsung. (3) Tes menulis dengan rangsangan buku, yaitu bentuk tes ini dilakukan dengan cara menyajikan teks bacaan, dan testi diminta untuk membuat karangan berdasarkan teks yang telah dibacanya.

Bentuk tugas yang harus dikerjakan testi dapat berupa membuat ringkasan/rangkuman, membentuk resensi, atau membuat kritik. (4) Tes menulis laporan, yaitu bentuk tes ini dilakukan dengan cara meminta testi untuk membuat laporan kegiatan yang pernah dilakukan (mengikuti khutbah jumat, mengikuti seminar/diskusi, mengikuti darmawisata, atau kegiatan perkemahan) atau kegiatan penelitian sederhana yang telah dilakukan. Dan (5) Tes menulis surat, yaitu bentuk tes ini dilakukan dengan cara : testi diminta untuk menulis sebuah surat. Hal tersebut dapat dilakukan dalam beberapa bentuk tes, di antaranya adalah : tes menulis berdasarkan tema tertentu, yaitu bentuk tes ini dilakukan dengan cara : disajikan sebuah atau beberapa topik dan testi diminta untuk membuat suatu karangan berdasarkan topik yang telah ditentukan dan tes menulis karangan bebas, yaitu tes ini dilaksanakan dengan cara meminta testi untuk membuat karangan dengan tema dan sifat karangan yang ditentukan sendiri oleh testi (peserta tes).<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>Sukirman, Tes Kemampuan Keterampilan...hlm. 79

## F. Pengembangan Instrumen

### 1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Berdasarkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji validitas dengan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka tes dikatakan valid, begitu juga jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tes tersebut tidak valid. Adapun rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi tes

$\sum x$ : jumlah skor butir soal

$\sum y$ : jumlah skor total

$\sum x^2$ : jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum y^2$ : jumlah kuadrat skor total soal

$n$ : jumlah sampel.

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  product moment. Dengan kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tes tergolong valid.

Setelah dilakukan penghitungan uji validitas instrumen penguasaan kosa kata sebanyak 10 item pernyataan, diperoleh 10 yang valid atau semua pernyataan dapat digunakan. Pengelolaan data ini digunakan uji

validitas dengan rumus *product moment* tersebut dengan menggunakan SPSS versi 23. Sehingga peneliti menggunakan 10 item pernyataan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1

## Hasil Uji Validitas Penguasaan Kosakata

No Butir Soal	Pearson Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,479	0,432	valid
2	0,632	0,432	valid
3	0,635	0,432	valid
4	0,788	0,432	valid
5	0,658	0,432	valid
6	0,693	0,432	valid
7	0,481	0,432	valid
8	0,826	0,432	valid
9	0,459	0,432	valid
10	0,512	0,432	valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masin item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,432. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 10 dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu instrumen pengumpulan data dikatakan reliabilitas jika pengukurannya konsisten (cermat) dan akurat. Untuk menghitung kereliablelitasan tes digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{2r_{\frac{11}{22}}}{n+r_{\frac{11}{22}}} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas tes

$n$  : banyak butir soal

$r_{\frac{11}{22}}$  : indeks korelasi antara dua belahan tes

Apabila  $r_{11} \geq 0,07$  = tes memiliki reliabilitas tinggi

Apabila  $r_{11} < 0,07$  = tes belum memiliki reliabilitas tinggi

Nilai reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Hasil uji reliabilitas penguasaan kosakata

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.721
		N of Items	5 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.642
		N of Items	5 <sup>b</sup>
	Total N of Items		10
Correlation Between Forms			.686
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.814
	Unequal Length		.814
Guttman Split-Half Coefficient			.814

a. The items are: soal 1, soal 2, soal 3, soal 4, soal 5.

b. The items are: soal 6, soal 7, soal 8, soal 9, soal10.

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2021

Berdasarkan hasil output SPSS diatas menunjukkan bahwa *Spearman Brown Coefficient* untuk variabel penguasaan kosakata yaitu  $0,814 > 0,432$ . Dengan demikian variabel penguasaan kosakata dapat dikatakan reliabel.

### 3. Daya Beda

Tes yang baik tes yang tidak saja dapat mengukur tingkat pemahaman siswa yang cerdas tetapi juga dapat mengukur pemahaman siswa yang kurang cerdas. Untuk itu sebuah tes harus mampu membedakan antara siswa dengan inteligensi tinggi dengan siswa yang memiliki inteligensi sedang rendah. Untuk menentukan daya beda masing-masing tes digunakan rumus yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Dimana: D = Daya pembeda

$B_A$  = Jumlah benar pada kelompok atas

$B_B$  = Jumlah benar pada kelompok bawah

$J_A$  = Jumlah siswa pada kelompok atas

$J_B$  = Jumlah siswa pada kelompok bawah

Klasifikasi daya beda tes adalah:

D < 0,00 : sangat jelek

D : 0,00 – 0,20 : jelek

D : 0,21 – 0,40 : cukup

D : 0,41 – 0,70 : baik

D : 0,71 – 1,00 : baik sekali.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>Aslamiah Tanjung, Hubungan Penguasaan Konsep Bilangan serta Operasinya dengan Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pecahan Kelas V SD Negeri 200211 Padang Matinggi Kota Padangsidempuan, *Skripsi* (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2012), hlm. 34-35

Tabel 3.3  
Hasil Uji Daya Beda

Soal	R hitung	Keterangan
1	0,414	Baik
2	0,559	Baik
3	0,501	Baik
4	0,706	Baik
5	0,522	Baik
6	0,565	Baik
7	0,342	Cukup
8	0,757	Baik sekali
9	0,281	Cukup
10	0,423	Baik

Hasil analisis yang telah dilakukan pada 10 butir soal, diperoleh hasil bahwa 1 butir soal baik sekali, 7 butir soal baik, dan 2 butir soal cukup.

#### 4. Tingkat Kesukaran

Untuk menentukan tingkat kesukaran masing-masing item tes digunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana: P = koefisien tingkat kesukaran item tes

B = jumlah responden yang menjawab benar

JS = jumlah responden peserta tes.11

Untuk mengartikan koefisien taraf kesukaran item digunakan kriteria sebagai berikut:

Item dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah sukar

Item dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah sedang

Item dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah mudah.<sup>48</sup>

Tabel 3.4  
Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Soal	R hitung	Keterangan
1	0,96	Mudah
2	0,92	Mudah
3	0,33	Sedang
4	0,75	Mudah
5	0,42	Sedang
6	0,46	Sedang
7	0,79	Mudah
8	0,75	Mudah
9	0,46	Sedang
10	0,92	mudah

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini metode yang digunakan antara lain:

---

<sup>48</sup>Aslamiah Tanjung, Hubungan Penguasaan Konsep Bilangan....., hlm.35

## 1. Tes

Menurut Arikunto tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi pada diri responden. Tes pada penelitian ini digunakan untuk mengukur siswa dan mengukur keberhasilan program pengajaran, yaitu untuk mendapatkan data tingkat penguasaan kosakata dan kemampuan menulis.<sup>49</sup>

Tes dalam penelitian ini merupakan essay test dengan jumlah soal sebanyak 10 soal. Dan untuk tes kemampuan menulis yaitu menulis karangan narasi. Indikator yang dinilai dalam penguasaan kosakata ini yaitu C1 (tingkat ingatan), C2 (tingkat pemahaman), C3 (tingkat penerapan), C4 (tingkat analisis), C5 (tingkat evaluasi), C6 (tingkat mencipta). Masing-masing aspek terdiri dari beberapa indikator yaitu: 1) menyebutkan kata sesuai dengan makna yang diminta. 2) menyebutkan kata lain yang artinya sama atau mirip (sinonim) dengan suatu kata. 3) menyebutkan kata lain yang artinya berlawanan (antonim). 4) menjelaskan arti kata dengan kata-kata dan menggunakannya dalam suatu kalimat yang cocok.

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 45

Tabel 3.5  
Kisi-kisi tes penguasaan kosakata

No	Aspek yang Diujikan	Nomor Soal						Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Menyebutkan kata sesuai dengan makna yang diminta	2		9				2
2	Menyebutkan kata lain yang artinya sama atau mirip (sinonim) dengan suatu kata		7	1	4			3
3	Menyebutkan kata lain yang artinya berlawanan (antonim)	8		3	5			3
4	Menjelaskan arti kata dengan kata-kata dan menggunakannya dalam suatu kalimat yang cocok					6	10	2
Jumlah								10

Tabel 3.6

Penilaian Kemampuan Menulis Siswa (Menulis Karangan Narasi)

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Isi/ gagasan	20
2.	Kesesuaian isi dengan judul	20
3.	Kosakata	20
4.	Kerapihan tulisan	20
5.	Ejaan dan tanda baca	20
Total Skor		100

## H. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data hasil tes dan menginterpretasikan hasil penelitian maka digunakan analisis inferensial untuk melihat hubungan antar variabel penelitian. Data diperoleh dari lapangan akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis yaitu:

### 1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasi *product momen* yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk data interval atau rasio yang dirumuskan dengan:<sup>50</sup>

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hasil angka indeks korelasi yang telah diperoleh dari perhitungan dapat diberikan interpretasi atau penafsiran tertentu. Interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi Product Moment ( $r_{xy}$ ), pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.7  
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$ <sup>51</sup>

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

<sup>50</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 234.

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 250.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel X terhadap variabel Y ditentukan dengan rumus:  $KD = r^2 \times 100\%$

Kemudian untuk mengetahui apakah harga korelasi *product moment* signifikan atau tidak maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus:

$$t_{hitung} = r = \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Harga  $t_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Setelah nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diketahui maka dibuat uji signifikan koefisien korelasi dengan uji satu pihak  $dk = n - 2$ . Bila harga  $t_{hitung} >$  harga  $t_{tabel}$  maka dapat dinyatakan bahwa korelasi tersebut signifikan.

Kriteria pengujiannya  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti ada hubungan signifikansi, dan  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak ada hubungan signifikan.

## 2. Uji hipotesis

Untuk mengetahui nilai pengujian hipotesis penelitian maka nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ) lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  ( $r_0$ ) maka hipotesis diterima

- b. Apabila nilai  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ) lebih kecil daripada nilai  $r_{tabel}$  ( $r_0$ ) maka hipotesis ditolak
- c. Nilai  $r_{tabel}$  yang digunakan sebagai pembanding yaitu diketahui dengan cara mencari nilai yang berada pada taraf signifikan 5% dan  $N = 24$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Adapun variabel bebas yaitu penguasaan kosakata (X) dan variabel terikat yaitu kemampuan menulis siswa (Y).

Dalam membahas masalah tersebut, maka data dalam penelitian ini dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan pada bab III. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mengorelasikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

#### **1. Penguasaan Kosakata Siswa Kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas**

Variabel penguasaan kosakata yang bersifat aktif produktif terdiri atas 4 indikator, yaitu (1) Menyebutkan kata sesuai dengan makna yang diminta (2) menyebutkan kata lain yang artinya sama atau mirip (sinonim) dengan suatu kata (3) menyebutkan kata lain yang artinya berlawanan (antonim) (4) menjelaskan arti kata dengan kata-kata dan menggunakannya dalam suatu kalimat yang cocok.

Pengumpulan data variabel penguasaan kosakata dilakukan melalui tes. Hasil pengukuran dengan menggunakan kriteria penilaian

tersebut dinyatakan dalam bentuk skor. Skor-skor ini menunjukkan data variabel penguasaan kosakata. Selengkapnya mengenai skor perolehan data variabel penguasaan kosakata dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Tes Penguasaan Kosakata**

No	Nama Siswa	Skor
1	A H	80
2	A R H H	80
3	AB	50
4	A F H	100
5	A M H	100
6	A S H	90
7	A R H H	80
8	F H R	90
9	H R	80
10	I M H	40
11	I B	50
12	K H	20
13	K N S	80
14	L A Y H	70
15	M	10
16	M S H	40
17	M I H	80
18	N	100
19	N F H	90
20	P H	70
21	S A	30
22	S W H	70
23	S P N	70
24	S A	50

Gambaran dalam penelitian ini akan dijabarkan deskripsi data berupa rentangan skor, nilai rata-rata, median, standar deviasi, dan modus. Selain itu, data akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan

histogram. Untuk memperjelas deskripsi penguasaan kosakata dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Data Penguasaan Kosakata**

**Statistics**

PENGUASAAN KOSAKATA

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		67.50
Median		75.00
Mode		80
Std. Deviation		25.580
Variance		654.348
Range		90
Minimum		10
Maximum		100

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa skor angka dari 24 siswa dengan memperoleh data yang valid untuk variabel X tentang penguasaan kosakata nilai minimumnya sebesar 10, nilai maksimumnya sebesar 100, nilai rata-rata sebesar 67,50, median sebesar 75,00, modus sebesar 80 dan standar deviasi sebesar 25,580.

Berikut ini data hasil tes penguasaan kosakata yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

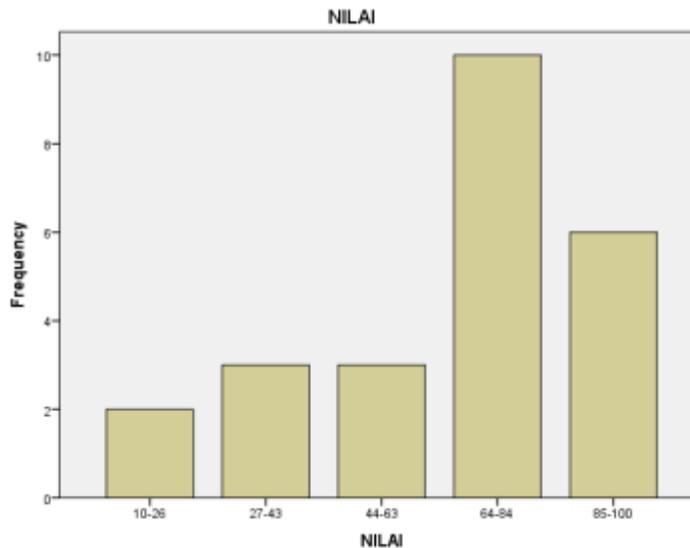
**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata**

Interval Kelas	Frekuensi	Presentase (%)
85 - 100	6	25,0%
64 - 84	10	41,7%
44 - 63	3	12,5%
27 - 43	3	12,5%
10 - 26	2	8,3%
Jumlah	24	100%

Dari perhitungan distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa siswa yang berada pada interval 10-26 sebanyak 2 siswa, interval 27-43 sebanyak 3 siswa, interval 44-63 sebanyak 3 siswa, interval 64-84 sebanyak 10 siswa, interval 85-100 sebanyak 6 siswa. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosakata siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas keseluruhan memperoleh skor rata-rata 67,50 dengan kategori baik.

Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi di atas, digambarkan melalui grafik histogram berikut ini.

**Gambar 4.1**  
**Histogram Frekuensi Variabel Penguasaan Kosakata**



## **2. Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas**

Variabel kemampuan menulis karangan narasi dinilai menggunakan lima aspek yaitu: (1) isi/gagasan, (2) kesesuaian isi dengan judul, dan (3) kosakata, (4) kerapihan tulisan, (5) ejaan dan tanda baca. Pengumpulan data variabel kemampuan menulis dilakukan melalui tes. Hasil pengukuran dengan menggunakan kriteria peniaian tersebut dinyatakan dalam bentuk skor. Skor-skor ini menunjukkan data variabel kemampuan menulis. Selengkapnya mengenai skor perolehan data variabel kemampuan menulis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Tes Kemampuan Menulis**

No	Nama Siswa	KKM	Skor
1	A H	70	80
2	A R H H	70	70
3	AB	70	20
4	A F H	70	70
5	A M H	70	90
6	A S H	70	70
7	A R H H	70	90
8	F H R	70	80
9	H R	70	20
10	I M H	70	50
11	I B	70	20
12	K H	70	50
13	K N S	70	70
14	L A Y H	70	50
15	M	70	20
16	M S H	70	50
17	M I H	70	60
18	N	70	80
19	N F H	70	70
20	P H	70	80
21	S A	70	40
22	S W H	70	90
23	S P N	70	50
24	S A	70	70

Untuk memperjelas deskripsi data hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Data Kemampuan Menulis**

**Statistics**

KEMAMPUAN MENULIS

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		60.00
Median		70.00
Mode		70
Std. Deviation		23.031
Variance		530.435
Range		70
Minimum		20
Maximum		90

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa skor angka dari 24 siswa dengan memperoleh data yang valid untuk variabel Y tentang kemampuan menulis nilai minimumnya sebesar 20, nilai maksimumnya sebesar 90, nilai rata-rata sebesar 60,00, median sebesar 70,00, modus sebesar 80 dan standar deviasi sebesar 23,031.

Berikut ini data hasil tes penguasaan kosakata yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

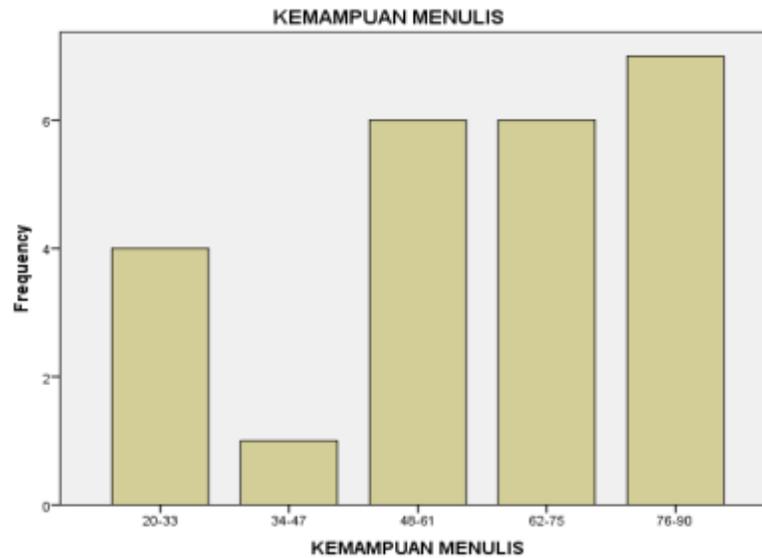
**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis**

Interval Kelas	Frekuensi	Presentase (%)
76 - 90	7	29,2%
62 - 75	6	25,0%
48 - 61	6	25,0%
34 - 47	1	4,2%
20 - 33	4	16,7%
Jumlah	24	100%

Dari perhitungan distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa siswa yang berada pada interval 20-33 sebanyak 4 siswa, interval 34-47 sebanyak 1 siswa, interval 48-61 sebanyak 6 siswa, interval 62-75 sebanyak 6 siswa, interval 70-90 sebanyak 7 siswa. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas keseluruhan memperoleh skor rata-rata 60,00 dengan kategori cukup baik.

Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi di atas, digambarkan melalui grafik histogram berikut ini.

**Gambar 4.2**  
**Histogram Frekuensi Variabel Kemampuan Menulis**



- a. Berapa besar hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis

Dengan rumus: 
$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
PENGUSAAN KOSAKATA	67.50	25.580	24
KEMAMPUAN MENULIS	60.00	23.031	24

Correlations

		PENGUASAA N KOSAKATA	KEMAMPUAN MENULIS
PENGUASAAN KOSAKATA	Pearson Correlation	1	.635**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	24	24
KEMAMPUAN MENULIS	Pearson Correlation	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel tersebut menyajikan koefisien korelasi diantara kedua variabel. Pada tabel korelasi *Pearsons* diperoleh koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0,635 dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.

**b. Berapa besar kontribusi penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis**

Dengan rumus:  $KD = r^2 \times 100\% = 0,635^2 \times 100\% = 40,32\%$ .

Artinya penguasaan kosakata memberikan kontribusi terhadap kemampuan menulis sebesar 40,32% dan sisanya 59,68% ditentukan oleh variabel lain.

**B. Pengujian Persyaratan Analisis**

**1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual valid ataupun tidak valid. Dalam uji normalitas ini menggunakan metode

*Test Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas data menggunakan rumus liliefors dengan taraf signifikansi 5% untuk masing-masing variabel. Berikut hasil uji normalitas:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	17.79803883
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.079
	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.  
 Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2021

Hasil uji normalitas pada Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai signifikan 2-tailed (0,200) > 0,05. Disimpulkan bahwa nilai residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Test for linearity* pada taraf signifikan 0,05 pada taraf

signifikansi 5%. Berikut hasil uji linearitas variabel penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Linearitas Penguasaan Kosakata**  
**dengan Kemampuan Menulis Siswa**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEMAM PUAN MENULI S *	Between Groups	(Combined) Linearity	6041.667	8	755.208	1.839	.147
PENGU ASAAN KOSAKA TA		Deviation from Linearity	4914.286	1	4914.286	11.97 0	.004
			1127.381	7	161.054	.392	.892
	Within Groups		6158.333	15	410.556		
	Total		12200.00 0	23			

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2021

Hasil uji linearitas penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 bahwa signifikan *Deviation from Linearity* sebesar 0,892. Nilai signifikan linear lebih kecil dari 0,05. Maka antara variabel penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa terdapat hubungan yang linear.

### C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan di atas, peneliti berhipotesis bahwa ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa

kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristlak Kabupaten Padang Lawas.

### 1. Uji korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kedua variabel yang telah ditentukan, maka data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik statistik atas rancangan analisis korelasi, yaitu persons product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$\sum xy$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum x$  : Jumlah skor variabel x

$\sum y$  : Jumlah skor variabel y

$\sum x^2$  : Kuadrat dari variabel  $x^2$

$\sum y^2$  : Kuadrat dari variabel  $y^2$

$n$  : Jumlah sampel

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Korelasi Persons Product Moment**

		<b>Correlations</b>	
		PENGUASAAN KOSAKATA	KEMAMPUAN MENULIS
PENGUASAAN KOSAKATA	Pearson Correlation	1	.635**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	24	24
KEMAMPUAN MENULIS	Pearson Correlation	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada tabel korelasi Pearson sebesar 0,635 dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Sehingga ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.

## 2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui nilai pengujian hipotesis penelitian maka nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- d. Apabila nilai  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ) lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  ( $r_0$ ) maka hipotesis diterima
- e. Apabila nilai  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ) lebih kecil daripada nilai  $r_{tabel}$  ( $r_0$ ) maka hipotesis ditolak

- f. Nilai  $r_{\text{tabel}}$  yang digunakan sebagai pembanding yaitu diketahui dengan cara mencari nilai yang berada pada taraf signifikan 5% dan  $N = 24$

Berdasarkan tabel uji korelasi diatas maka nilai  $r_{xy}$  dikonsultasikan terhadap  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf 0,05 dengan jumlah responden = 24 maka diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,432. Dengan demikian  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,635 > 0,432$ . Sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis, maka hipotesis yang diajukan diterima. Dengan demikian dinyatakan ada hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Dan bila dikonsultasikan dengan interval 0,600 – 0,799 yang berarti hubungan antara kedua variabel adalah “ kuat”.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan data hasil penelitian di lapangan yang ditemukan sesuai dengan teori yang digunakan atau hipotesis awal yang digunakan ada hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi, ini dapat dilihat berdasarkan hasil nilai rata-rata persentasenya yaitu sebesar 66,66%, hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV memiliki kemampuan dalam menulis karangan narasi. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas, yaitu siswa dikatakan tuntas belajar jika nilai hasil belajarnya mencapai 70. Berdasarkan data hasil menulis karangan narasi siswa

kelas IV di atas diperoleh yaitu nilai 20 sebanyak 4 siswa, nilai 40 sebanyak 1 siswa, nilai 50 sebanyak 5 siswa, nilai 60 sebanyak 1 siswa atau sebanyak 45, 83% siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan nilai 70 sebanyak 6 siswa, nilai 80 sebanyak 4 siswa, nilai 90 sebanyak 3 siswa atau sebanyak 54, 16% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang dilakukan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa dari 24 jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian, maka diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,635. Untuk mengetahui nilai pengujian hipotesis penelitian maka nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, kriteria hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  maka hipotesis diterima.
2. Apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.
3. Apabila  $r_{tabel}$  yang digunakan sebagai pembanding yaitu diketahui dengan cara mencari nilai yang berada pada taraf signifikan 5% dan  $N = 24 (n-2)$ .

Pengujian analisis data menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,635 jumlah  $r_{hitung}$  merupakan hasil dari analisis *product moment* yang diambil dari hasil tes kosakata dan menulis karangan narasi, sedangkan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0.432, hal ini dapat dilihat pada taraf signifikan 5% dengan  $N = 24 (n-2)$ .

Hal ini membuktikan bahwa nilai analisis data lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan ada

hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

Dari hasil perhitungan statistik telah menunjukkan bahwa penguasaan kosakata mempunyai hubungan yang kuat dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa. Hal ini membuktikan bahwa siswa yang mempunyai kemampuan dalam penguasaan kosakata yang baik maka akan memperoleh hasil yang memuaskan dalam menulis karangan. Dengan kata lain bahwa semakin tinggi kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata maka semakin tinggi pula kemampuan menulis siswa, demikian juga sebaliknya. Semakin rendah kemampuan penguasaan kosakata maka semakin rendah pula kemampuan siswa dalam menulis karangan.

Melalui uji korelasional yang dilakukan didapat koefisien korelasi 0,635 bila dikonfirmasi pada tabel interpretasi koefisien adalah tergolong dalam kategori hubungan kuat. Artinya hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa masih dapat ditentukan atau masih berhubungan dengan faktor yang lain.

Menyadari kenyataan di atas maka salah satu upaya untuk mengatasi rendahnya kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis adalah upaya guru untuk menciptakan kondisi-kondisi tertentu atau mengatur lingkungan sedemikian rupa agar terjadi interaksi siswa dengan lingkungannya sehingga tercapai tujuan pelajaran yang telah ditentukan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muh Usri berjudul hubungan penguasaan kosakata bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa SD Inpres Paccinongan Kabupaten Gowa tahun 2019. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasional. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kosakata bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Inpres Paccinongan Kabupaten Gowa. Adapun persamaan dari kedua penelitian ini pada hasil akhirnya menunjukkan adanya hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.<sup>52</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut, maka penguasaan kosakata merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis. Sehingga variabel antara penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan saling berhubungan dan keeratan korelasinya kuat. Jika penguasaan kosakata siswa rendah, maka kemampuan menulis juga rendah dan jika penguasaan kosakata tinggi, maka kemampuan menulis karangan juga tinggi.

---

<sup>52</sup>Muh Usri, "Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa SD Inpres Paccinongan Kabupaten Gowa" *Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), hlm. 74

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah dari segi teknik pelaksanaan penelitian, terutama dalam pengawasan saat siswa menjawab soal penulis kurang dapat menguasai keadaan siswa sehingga menimbulkan kesempatan bagi siswa dalam menjawab soal bukan berdasarkan kemampuannya sendiri. Hal ini dapat terjadi karena penulis tidak dapat melakukan kontrol pengawasan yang lebih baik dan tidak dapat melihat apakah kondisi siswa benar-benar baik dalam memberikan jawaban atas butir-butir soal yang diujikan, sehingga terkadang jawaban dari responden dapat bersifat terkaan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

Meskipun penulis menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa memiliki hubungan sebesar 0,635 berada pada kategori baik. Hal ini bermakna siswa sudah mampu menguasai kosakata.
2. Kontribusi penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis siswa sebesar 40,32% yaitu menulis karangan narasi berada pada kategori cukup baik. Hal ini bermakna siswa sudah mempunyai kemampuan menulis yang relatif baik.
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dari kedua variabel tersebut yaitu penguasaan kosakata dan kemampuan menulis siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini diterima, artinya bahwa terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian bahwa nilai analisis data lebih besar daripada nilai  $r_{\text{tabel}}$  maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang

Lawas. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari nilai  $r_{xy} = 0,634 > 0,432$  yang berarti hubungan antara kedua variabel adalah “kuat”.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya siswa memperbanyak mengetahui kosa kata agar kemampuan menulis karangan dapat lebih meningkat.
2. Guru hendaknya memberikan pemahaman tentang kosakata seperti makna kata dan jenis kata dan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa guru lebih banyak memberikan latihan dalam menulis kepada siswa sehingga memperoleh hasil tulisan yang baik.
3. Bagi penulis, memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Adhani, *Kosakata Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Textium, 2017
- Ahamad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016
- Alek dan Ahmad, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana, 2011
- Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Depok: Kencana, 2017
- Andika Reskian, "Analisis Penggunaan Diksi pada Karangan Narasi di Kelas X IPS II SMA NEGERI 1 Palu", *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Volume 3, No. 2, 2018
- Apri Damai Sagita Krissandi, dkk., *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*, Bekasi: Media Maxima, 2018
- Arief Setyawan, dkk. "Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015," *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Volume 3 Nomor 2, April 2015, ISSN 12302-6405
- Arief Setyawan, dkk. "Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015," *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Volume 3 Nomor 2, April 2015, ISSN 12302-6405
- Aslamiah Tanjung, Hubungan Penguasaan Konsep Bilangan serta Operasinya dengan Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pecahan Kelas V SD Negeri 200211 Padang Matinggi Kota Padangsidempuan, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2012
- Dalman, *Keterampilan Menulis*, Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA
- Hasil Wawancara, Di SDN 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas pada Tanggal 19 Agustus 2020 pada Jam 09.00
- Hasrar, dkk. "Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Bahasa Jerman Siswa," *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, Volume 2, No. 2, Agustus 2018
- Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1990

- Henry Guntur Tarigan, *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2005
- Janner Simarmata, *Kita Menulis Semua Bisa Menulis Buku*, Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019
- Linda Dwi Astuti, “Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati”, *Skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Muh Usri, “Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa SD Inpres Paccinongan Kabupaten Gowa” *Skripsi*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019
- Nengsih Markus, dkk. “Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun”, *Jurnal Ilmiah: Fenomena*, Volume 4, No.2 Desember 2017
- Nila Martha Yehonala, *Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions*, *Jurnal of Education Action Research*. Volume 2, Number 2 Tahun 2018, pp. 165-171
- Nurjannah, “Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 SONI”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 4, No. 8, 2014
- Nurliya Febrisma, “Upaya Meningkatkan Kosakata melalui Metode Bermain Peran pada Anak Tunagrahita Ringan”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Volume 1, No.2, Mesi 2013
- Ratna Dewi Pudiastuti, *Cara dan Tip Produktif Menulis Buku*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2014
- Retno Kurniawati, *Inovasi Pembelajaran (INOBEL) Bahasa Indonesia*, Jakarta: Graf Literatur, 2019
- Rojaki, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Sinektik Siswa Kelas X 3 SMA Negeri 2 Sekayu”, *Jurnal Ilmiah Guru*, no. 2, 2012 (diakses 18 November 2020 pukul 21.57 WIB)
- Sadjana, “Dwija Utama”, *Jurnal Pendidikan* no. 1217042574, 26 juli 2008
- Soedjito dan Djoko Saryono, *Kosakata Bahasa Indonesia*, Malang: Aditya Media Publishing, 2011

- Sofar Silaen dan Yayak Heriyanto, *Pengantar Statistika Sosial*, Jakarta: In Media, 2013
- Sri Satata, dkk. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian untuk Penulisan Akademik di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: ALFABETA, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018
- Sukirman, “Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah:”, *Jurnal Konsepsi*, Volume 9, No. 2, Agustus 2020
- Sukirman, “Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah:”, *Jurnal Konsepsi*, Volume 9, No. 2, Agustus 2020
- Vera Sardila “Strategi Pengembangan Linguistik Terapan melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa”, *Jurnal Pemikiran Islam*, Volume 40, No. 2, juli-agustus 2015
- Yohana Dini Trisnani Susanto, Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara dan Menulis Siswa Kelas IV SDN Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Ngaliyan, *Skripsi* Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2017

## Lampiran I

### TIME SCHEDULE PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian
1.	Pembagian Pembimbing	November 2020
2.	Pengajuan Judul	November 2020
3.	Penyusunan Judul	November 2020
4.	Pengesahan Judul	November 2020
5.	Penyerahan Bukti Pengesahan Judul	November 2020
6.	Penyusunan Proposal	November 2020
7.	Bimbingan ke Pembimbing II	Januari 2021
8.	Revisi	April 2021
9.	Bimbingan ke Pembimbing I	Juni 2021
10.	Revisi	Juni 2021
11.	Seminar Proposal	Agustus 2021
12.	Revisi Proposal	September 2021
13.	Penyerahan Proposal	September 2021
14.	Pelaksanaan Penelitian	September 2021
15.	Penyusunan BAB IV	September 2021
16.	Penyusunan BAB V	September 2021
17.	Bimbingan ke Pembimbing II	Oktober 2021
18.	Revisi	Oktober 2021
19.	Bimbingan ke Pembimbing I	November 2021
20.	Revisi	November 2021
21.	Laporan Penelitian	November 2021
22.	Seminar Hasil	Desember 2021
23.	Revisi	Desember 2021
24.	Ujian Munaqasah	Desember 2021
25.	Revisi	Desember 2021
26.	Penjilidan	Desember 2021

Padangsidempuan, 5 Juli 2021  
Peneliti

Siti Ramlia Hasibuan  
NIM. 1720500087

## LAMPIRAN II

### Kisi-kisi tes penguasaan kosakata

Aspek yang Diujikan	Nomor Soal						Jumlah Soal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Menyebutkan kata sesuai dengan makna yang diminta	2		9				2
Menyebutkan kata lain yang artinya sama atau mirip (sinonim) dengan suatu kata		7	1	4			3
Menyebutkan kata lain yang artinya berlawanan (antonim)	8		3	5			3
Menjelaskan arti kata dengan kata-kata dan menggunakannya dalam suatu kalimat yang cocok					6	10	2
Jumlah							10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibolang 22733 Telpun (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022  
Website: <https://iik.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: [ika@iainpadangsidempuan.ac.id](mailto:ika@iainpadangsidempuan.ac.id)

9 November 2021

Nomor : B 2280 /In.14/E.1/PP. 009/11/2021  
Lamp : -  
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Nursyaidah, M.Pd. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Siti Ramlia Hasibuan  
NIM : 1720500087  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil dekan bidang akademik

  
**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si. M.Pd**  
NIP 19800413 200604 1 002

Ketua Program Studi PGMI

  
**Nursyaidah, M.Pd**  
NIP 19770726 200312 2001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B-1257 / In.14/E/TL.00/09/2021  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 0906 Padang Sihopal  
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Siti Ramlia Hasibuan  
NIM : 1720500007  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru-guru Kelas Ibtidaiyah

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV SDN 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 9 September 2021  
Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.  
NIP. 19720920200003 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 0906 PADANG SIHOPAL  
KECAMATAN HURISTAK**



**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nomor 42/60/SD/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mega Hati Daulay, S.Pd.I**  
NIP : 198203202007012001  
Jabatan/golongan : Kepala SD Negeri 0906 Padang Sihopal  
Satuan kerja : SD Negeri 0906 Padang Sihopal

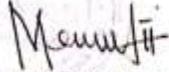
Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: *B-1354/In.14/E.1/TL.00/07/2021* Tanggal 9 September 2021 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : **Siti Ramlia Hasibuan**  
Nim : 172 0500 087  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Sialagundi, Kec.Huristak, Kab. Padang Lawas

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 0906 Padang Sihopal untuk keperluan skripsi dengan judul "**Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas**"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Sihopal, 10 Oktober 2021  
Kepala SD Negeri 0906 Padang Sihopal

  
**MEGA HATI DAULAY, S.Pd.I**  
NIP. 198203202007012001